

ABSTRAK

Nama Lengkap : Roni Kurniawan

NIM : 21121.0032

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memuat berbagai kisah yang sarat nilai spiritual, salah satunya kisah burung Hudhud dalam Surah An-Naml ayat 20–28. Kisah ini menggambarkan bagaimana seekor makhluk kecil menunjukkan kepedulian terhadap kemurnian tauhid. Di tengah melemahnya semangat keberagaman dan meningkatnya pengaruh sekularisme serta relativisme, nilai-nilai *ghirah imaniyah* (kecemburuan keimanan) dalam kisah tersebut menjadi penting untuk dikaji guna membangkitkan kembali kesadaran spiritual umat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai *ghirah imaniyah* yang ditunjukkan oleh burung Hudhud dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhui*) serta menggali relevansinya dalam konteks umat Islam masa kini. Konsep *ghirah imaniyah* dipahami sebagai semangat membela kemurnian iman dan tauhid. Penelitian ini juga mengkaji pandangan mufassir klasik dan kontemporer terkait pesan spiritual dalam kisah tersebut.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik tafsir tematik. Peneliti menghimpun ayat-ayat yang relevan, menganalisis makna, membandingkan tafsir, dan mengaitkannya dengan kondisi kontemporer umat Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa burung Hudhud mencerminkan empat nilai utama *ghirah imaniyah*: kepekaan terhadap penyimpangan akidah, keberanian menyampaikan kebenaran, tanggung jawab dalam berdakwah, dan keteguhan dalam membela tauhid. Nilai-nilai tersebut bukan sekedar simbolik, tetapi dapat dijadikan teladan nyata bagi umat Islam dalam menjaga agamanya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tafsir tematik dan penguatan karakter keislaman di era modern.

Kata Kunci: Ghirah Imaniyah, Burung Hudhud, Surat An-Naml, Tafsir Tematik.